

**SKRIPSI**



**PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN  
SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 SOPPENG  
KABUPATEN SOPPENG**

***THE EFFECT OF THE TARGET GAME ON SHOOTING  
SKILLS IN FOOTBALL FOR CLASS XI  
SENIOR HIGH SCHOOL 6 SOPPENG***

**CHAIRUN AQSHAA  
1631040007**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2020**

**PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN  
SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 SOPPENG  
KABUPATEN SOPPENG**

***THE EFFECT OF THE TARGET GAME ON SHOOTING  
SKILLS IN FOOTBALL FOR CLASS XI  
SENIOR HIGH SCHOOL 6 SOPPENG***

**ABSTRAK**

**Chairun Aqshaa, 2020.** Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng Kabupaten Soppeng. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Andi Ihsan dan Ilham Kamaruddin).

Sebagian siswa masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat diberikan treatment *shooting* pada target dengan jarak tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI SMA N 6 Soppeng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan perlakuan sebanyak 12 kali. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 23 siswa. Kemampuan *shooting* diukur menggunakan instrument tes yang ada dalam Jurnal Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, Haikal Millah. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai t hitung Signifikan 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 jadi sudah ada perbedaan signifikan. Ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI di SMA N 6 Soppeng.

Kata kunci: permainan target, kemampuan shooting dalam sepak bola.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu bentuk gerakan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang mengakibatkan semua anggota tubuh dan berfungsi untuk menjaga kebugaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diminati banyak orang di berbagai negara belahan dunia mulai dari laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, bahkan sampai orang tua pun ikut andil dalam permainan sepakbola. Selain untuk tujuan

kebugaran jasmani, permainan Sepakbola mempunyai nilai-nilai yang bermanfaat baik secara fisik maupun sosial. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kompetisi yang dilakukan baik dari tingkat SD, SMP, SMA maupun tingkat perguruan tinggi. Selain olahraga, ada juga yang disebut pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, pertumbuhan psikis, Kemampuan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara pendidikan jasmani

dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak manusia yang bergerak secara sadar. Gerak dirancang oleh guru dan diberikan dalam situasi yang tepat, agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal. Agar pendidikan jasmani dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dipersiapkan guru yang berwenang dan memiliki kompetensi sebagai guru pendidikan jasmani. Keberadaan pendidikan jasmani sebagai rangkaian isi kurikulum sekolah bukanlah tanpa alasan. Kurikulum yang merupakan seperangkat pengetahuan dan Kemampuan merupakan bekal siswa untuk menjadi manusia

yang utuh dan lengkap. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani seperti yang tertuang dalam kurikulum dapat dilakukan melalui aktivitas atau pembelajaran berbagai macam permainan dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan Kemampuan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas termasuk Kemampuan berolahraga. Di dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik

dan ideologi, ketenaran sepakbola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan, atau batasan etnik. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengekspresikan individualitasnya dalam permainan beregu, kecepatan, kekuatan, stamina, Kemampuan dan pengetahuan mengenai taktik, semuanya merupakan aspek penting dari penampilan. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemain mungkin menjadi daya tarik utama permainan ini (Luxbacher, 1997/1998).

Salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam sepakbola adalah menendang bola ke gawang atau *shooting*. Menendang bola ke gawang atau *shooting* merupakan salah satu

Kemampuan yang harus dikuasai dengan benar baik pemain sepakbola maupun bukan pemain sepakbola, karena dalam menendang bola ke gawang seorang pemain harus benar-benar *ahli* dalam penempatan guna menciptakan peluang untuk mencetak gol. Maka sangat penting untuk mempunyai kemampuan yang baik dalam menendang atau *shooting* saat bermain sepakbola. Kemampuan tersebut dicapai jika siswa telah memiliki kondisi fisik yang menunjang khususnya otot tungkai pemain. Dari hasil observasi penulis pada saat pembelajaran sepakbola, ternyata penguasaan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa relatif rendah. Pada saat pembelajaran,

peneliti melihat bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan teknik dan gerakan pada saat mempertahankan gawang maupun penyerangan ke gawang lawan. Kesalahan tersebut diantaranya ketika melakukan teknik gerakan dengan bola misalnya pada saat menendang bola ke gawang seringkali hasil tendangan tidak masuk ke gawang (gol), atau tendangan saat mengoper pada kawan tendangan tidak terarah sehingga mudah diambil oleh musuh.

Salah satu permasalahan umum kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah adalah, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di

sekolah, baik terbatas secara kuantitas dan kualitasnya, serta kurangnya antusias siswa ketika mendapatkan materi pembelajaran sepakbola, karena pada dasarnya siswa putra dan putri memiliki karakteristik serta kondisi ketahanan yang berbeda, siswi putri cenderung takut dengan permainan sepakbola karena tendangan yang keras dari siswa putra, dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa dapat : bermain sepakbola dengan senang dan tidak takut lagi sehingga dapat mengasah kemampuannya dalam menendang bola.

Penggunaan metode pembelajaran yang bagus dan efektif dapat membantu penyelesaian masalah kualitas

hasil pembelajaran di sekolah. Dari hasil pengamatan selama ini, metode pembelajaran penjasorkes yang dilakukan oleh para guru kurang dapat membawa suasana pembelajaran yang inovatif, dengan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih berpeluang melakukan gerak secara luas dan bebas, untuk mengasah kemampuan *shooting* dalam sepakbola. SMA Negeri 6 Soppeng merupakan sekolah menengah atas yang terdapat di Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk siswa kelas XI dalam pelaksanaan

pembelajaran penjas khususnya dalam materi *shooting* dalam pembelajaran sepakbola masih belum terlaksana dengan efektif, setiap kali pembelajaran menendang bola ke gawang masih saja ada tendangan siswa yang tidak tepat ke gawang.

Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik *shooting* serta kurangnya memanfaatkan bahan-bahan yang seharusnya dapat dijadikan alat bantu dapat membantu proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 6 Soppeng penulis diperoleh informasi bahwa hasil belajar

Pendidikan Jasmani siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 tergolong rendah dalam penguasaan kemampuan *shooting* pada materi pelajaran sepakbola. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis hasil belajar teknik *shooting* pada materi pokok sepakbola di kelas XI siswa masih banyak yang belum bisa melakukan teknik *shooting* sesuai dengan kriteria KKM di sekolah, yaitu dengan nilai 70. Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng masih banyak yang tidak tepat sasaran saat melakukan kemampuan teknik *shooting*. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *shooting*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pendidikan Jasmani**

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amat berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Pendidikan Jasmani adalah "Pendidikan Melalui Aktivitas Jasmani". Dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. (Samsudin, 2008). Menurut Andi Ihsan mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah konsep gerak cabang yang berorientasi pada



kemampuan siswa untuk menguasai konsep keterampilan dasar.(2011)

Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan pendidikan lainnya dalam ranah pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga ranah utama : psikomotor, afektif dan kognitif. Namun demikian, ada satu kekhasan dan keunikan dari program penjasorkes yang tidak dimiliki oleh program pendidikan, yaitu dalam hal pengembangan wilayah psikomotor, yang biasanya dikaitkan dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani anak dan pencapaian keterampilan gerakannya. Samsudin (2008) Aktivitas jasmani harus dikelola secara sistematis, dipilih sesuai karakteristik peserta didik,

tingkat kematangan, kemampuan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana

cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan afektif setiap siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajaran aktivitas fisik yang memiliki unsur-unsur olahraga yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan fisik, kognitif, efektif, dan psikomotor siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan beberapa siklus menjadi rangkaian dari kegiatan pembelajaran. Penggunaan siklus-siklus tersebut untuk memantau/melihat suatu perkembangan siswa yang terjadi selama proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode tes dan

pengukuran, dengan objek penelitian yaitu kemampuan gerak dasar *Shooting* dalam permainan sepak bola siswa kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng. Peneliti menggunakan *treatment* menendang dengan menggunakan target dengan jarak tertentu di dalam latihan sebelum pengambilan tes. Dari hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui kemampuan gerak dasar *Shooting* dalam permainan sepak bola.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah *Shooting* dalam permainan sepak bola di SMA Negeri 6 Soppeng. Variabel dalam penelitian ini adalah *shooting* dan permainan target. Definisi operasional variabel

*Shooting* yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

*Shooting* adalah menendang bola ke arah gawang dan digunakan untuk

menciptakan gol yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng. Permainan target adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola ditendang dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran semakin baik.

### **Populasi dan Sampel**

Jumlah siswa dalam tingkatan kelas XI yaitu 23 orang. Dari jumlah yang begitu banyak merupakan suatu kekuatan, tantangan, maupun

peluang untuk meningkatkan pembelajaran penjasorkes yang lebih bermakna. Dari jumlah siswa yang cukup banyak ini, bila tidak bisa mengelolanya maka merupakan suatu kendala dalam peningkatan hasil pembelajaran, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras dari semua unsur seperti kepala sekolah, guru, siswa serta komite sekolah dan orang tua siswa. Cara pengambilan Sampel yang digunakan adalah stratifaid sampling sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng yang berjumlah 23 siswa sesuai dengan jumlah siswa suatu kelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan selama 1,5 bulan di SMA Negeri 6 Soppeng, dengan melibatkan 23 siswa kelas XI. Penelitian dilaksanakan selama 12 kali pertemuan di Lapangan Sepakbola Lade, WelongE Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng, yaitu pada hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu. Pengambilan pre-test atau tes awal pada tanggal 23 Desember 2019 dan posttest atau tes akhir pada tanggal 20 Januari 2020, sedangkan proses latihan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2019 hingga tanggal 18 Januari 2020 sebanyak 12 kali latihan. Berdasarkan data hasil penelitian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam tes ketepatan tendangan shooting. Hal

ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor selisih yang besar. Skor selisih tersebut diperoleh dengan mengurangkan skor post-test dengan skor pre-test., Kemampuan *shooting* 23 siswa mengalami peningkatan setelah melakukan 6 kali treatment selama 12 kali pertemuan.

Jumlah siswa yang mendapat angka 5 dalam pre-test sebanyak 6 orang dan angka 4 sebanyak 14 orang. Sedangkan dalam post-test, siswa yang mendapat angka 5 sebanyak 15 orang dan yang mendapat angka 4 sebanyak 20 orang. Dalam pre-test terdapat 16 orang yang nilainya dibawah standar, setelah diberi treatment 1 jumlah siswa yang nilainya dibawah standar berkurang 1 orang menjadi 15 orang. Dalam treatment 2 terdapat 15 orang yang

nilainya dibawah standar, dalam treatment 3 terdapat 15 orang yang nilainya dibawah standar, pada treatment 4 sebanyak 15 orang dan pada treatment 6 jumlahnya berkurang yaitu 14 orang. Namun, dalam post-test jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah standar sebanyak 3 orang. Artinya terdapat peningkatan nilai *shooting*. Setelah data terkumpul dan dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis hasil penelitian dengan membandingkan skor ketepatan *shooting* pada saat *pretest* dan *posttest*. Analisis hasil ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis pengaruh signifikan permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI di SMA N 6 Soppeng”.

## **Pembahasan**

Permainan *shooting* dengan target merupakan cara menyampaikan pembelajaran yang menarik untuk anak SMA. Hal ini terbukti dari hasil statistik deskriptif yang mana 22 anak dapat melakukan *shooting* ke sasaran dengan lebih baik, dibandingkan dengan hasil pre test.

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean *pre test*(12,32) lebih kecil daripada *post test* (17,18). Hal ini berarti rata-rata anak mengalami peningkatan skor *shooting* ke arah sasaran, peningkatan ini dimungkinkan karena pendekatan yang digunakan

sangat mendukung kondisi anak. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng.

Agar pembelajaran *Shooting* dalam permainan sepakbola hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menguasai teknik *Shooting* dalam permainan sepakbola yang telah diberikan melalui pembelajaran, maka perlu pembelajaran yang terarah. Siswa sekolah dasar diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar termasuk

materi *Shooting* dalam permainan sepakbola yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus menguasai materinya, sehingga saat dilakukan penilaian hasilnya akan baik. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan bagi siswa karena dituntut untuk menguasai teknik-teknik *Shooting* dalam permainan sepakbola dengan baik. Agar kemampuan gerak *shooting* dapat dikuasai dengan baik tentu saja dibutuhkan suatu metode penyampaian materi yang terprogram sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa. Dengan adanya metode permainan target ini, kemampuan *shooting* siswa

kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng dapat meningkat.

Dipilihnya metode permainan target sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi dikarenakan permainan target merupakan permainan dimana pemain akan mendapat skor apabila bola yang ditendang mengenai sasaran yang telah ditentukan dan diberi poin. Berdasarkan hal tersebut permainan target sesuai dengan karakteristik dalam sepakbola yaitu sama-sama bertujuan menembakkan bola menuju sasaran gawang dengan akurasi yang tinggi. Permainan target juga merupakan metode yang cocok dengan anak SMA karena mengandung unsur kesenangan. Apabila dilakukan secara

berulang-ulang akan dapat membantu melatih konsentrasi, ketenangan, dan ketepatan dalam melakukan kemampuan *shooting*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan setelah pemberian treatment permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola siswa kelas XI SMA N 6 Soppeng.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah diberi treatment permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI di SMA N 6 Soppeng yang dilihat dari nilai rata-rata post-test sebesar  $17,18 > 12,32$

nilai rata-rata pre-test. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan *shooting* yaitu teknik yang digunakan dalam menendang dan posisi kaki sebelum menendang bola. Jumlah siswa yang mendapat angka 5 dalam pre-test sebanyak 6 orang dan angka 4 sebanyak 14 orang. Artinya angka 5 dan 4 dalam permainan target sulit didapat oleh siswa dikarenakan letaknya berada di ujung sehingga terkadang siswa yang menendang bola mengenai tiang atau angka 3 bahkan ada siswa yang tidak mengenai target atau tendangannya melenceng.

Hidayat Nur Wibawa dalam penelitiannya diperoleh nilai  $t$  hitung signifikanisme 0,00 atau

lebih kecil dari 0,05 jadi sudah ada perbedaan yang signifikan.

Muhammad Iqbal Pambudi dsalam penelitiannya diperoleh kesimpulan yaitu permainan target memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki ( $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ ),

Solehudin dalam penelitiannya diperoleh ada pengaruh yang signifikan dari model latihan target untuk nmeningkatkan kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler MTs Yasiro Lembursawah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan



yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah diberi treatment permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola siswa kelas XI SMA Negeri 6 Soppeng.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya yang mengangkat topik penelitian yang sama agar memperhatikan juga kondisi kognitif, emosi, maupun biologis sehingga data yang terkumpul lebih menyeluruh dan dapat memunculkan penelitian baru yang lebih inovatif, dan kreatif.

Peneliti menyarankan kepada guru atau pelatih pada penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan sumber referensi saat memberikan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam pembelajaran permainan sepakbola di dalam kelas XI dapat terlaksana dengan baik. Guru atau pelatih sebaiknya mampu memilih materi pembelajaran atau program latihan dengan tahapan yang tepat.

Peneliti menyarankan kepada lembaga bahwa dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian berikutnya yang

sejenis dapat menghasilkan penelitian yang lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian dari hasil penelitian ini dapat diadakan evaluasi serta pelatihan bersama guru, agar penelitian yang telah dibuat memberikan keuntungan terhadap lembaga dalam mengembangkan berbagai penelitian yang dapat dipahami secara luas.

Peneliti meyarankan kepada pembaca bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai cara meningkatkan kemampuan *shooting* dalam

permainann sepakbola pada pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dkk. Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D- III.

Halim, Nur Ichsan. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar : Badan Penerbit UNM

Herwin.2004. *Keterampilan Sepak Bola Dasar*.

Ihsan , Andi & Hasmiyati. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Makassar Ismaryati, dkk. 2018. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. UNS Press.

Kamaruddin, Ilham. 2019, March 19. “ Pengaruh Kemampuan Fisik Terhadap Keterampilan Smash Dalam Permainan Bulutangkis” dalam SPORTIVE : Journal Of Physical Education, Sport and Recreation, Volume 2, hal 114-

127.

<https://ojs.unm.ac.id/sportive/article/view/10949>.

Luxacher, Joseph. 2012. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta

Ma'us, Mellius & Santoso. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Cakrawala.

Mulyaningsih, Farida. 2010. Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.

Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip – Prinsip Dan Penerapannya*. Depdiknas. Jakarta

Sarumpaet. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjono, Anas. 2011. *Statistik Pendidikan*. Jakarta

Sukatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Tiga Serangkai.

Syarifuddin, Aip. 2003. *Azas dan Falsafah Penjaskes*. Jakarta

Witarsa, Aang. 1984. *Teknik Sepak Bola*. Jakarta

Yasriuddin. 2017. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Makassar

